



# LAPORAN KINERJA 2016

**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN  
HIJAUAN PAKAN TERNAK DENPASAR**

**DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya Balai Perbibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar (BPTU-HPT Denpasar), telah dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Tahun 2016 dengan baik.

Dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel, maka pelaksanaan pembangunan peternakan, tata kelola manajemen, dan sistem akuntabilitas kinerja pemerintah yang berbasis kinerja harus dilaksanakan secara konsisten dan penuh tanggung jawab sesuai dengan tugas dan fungsi BPTU-HPT Denpasar. Sejalan dengan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka hasil capaian kinerja pembangunan peternakan sepatutnya dipertanggungjawabkan sepenuhnya kepada publik melalui Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja BPTU-HPT Denpasar tahun 2016 ini merupakan cerminan akuntabilitas kinerja BPTU-HPT Denpasar selama tahun 2016. Kami menyadari bahwa selain berbagai keberhasilan yang telah dicapai hingga tahun 2016, masih terdapat kendala, permasalahan, dan hambatan yang perlu mendapat perhatian serius dan segera ditindaklanjuti untuk perbaikan dan penyempurnaan pembangunan peternakan ke depan. Harapan kita semua kinerja yang akan datang dapat lebih ditingkatkan dengan memanfaatkan peluang yang tersedia, serta mengatasi semaksimal mungkin permasalahan yang terjadi dalam upaya mencapai kinerja BPTU-HPT Denpasar yang lebih baik, benar, transparan, dan akuntabel. Laporan kinerja BPTU-HPT Denpasar ini di diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan laporan Kinerja eselon I Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2016 .

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penyusunan Laporan Kinerja BPTU-HPT Denpasar tahun anggaran 2016.

Denpasar, Januari 2017  
Kepala Balai

Ir. Jack Pujianto  
NIP.19670731 199203 1 001

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	i
<b>DAFTAR ISI .....</b>	ii
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	iii
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	iv
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF.....</b>	v
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Organisasi dan Tata Kerja.....	2
3. Sumber Daya Manusia.....	3
4. Anggaran.....	4
<b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b>	5
1. Rencana Strategis (Renstra).....	5
2. Indikator Kinerja Utama.....	5
3. Rencana Kinerja Tahunan.....	7
4. Perjanjian Kinerja.....	7
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Kinerja.....	9
2. Pencapaian Sasaran.....	9
3. Evaluasi dan Analisa Capaian Sasaran Trategis.....	10
4. Akuntabilitas Keuangan.....	21
5. Hambatan dan Kendala.....	22
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	24

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Capaian Indikator Kinerja BPTU-HPT Tahun 2016.....	9
2. Realisasi (capaian) indikator kinerja Populasi Sapi Potong tahun 2012-2016.....	13
3. Realisasi (capaian) indikator kinerja Penguatan Manajemen Perbibitan Tahun 2012 -2016.....	14
4. Realisasi (capaian) indikator kinerja Pembinaan Kelompok Perbibitan Di Masyarakat Tahun 2012 -2016.....	14
5. Realisasi (capaian) indikator kinerja Pengadaan Sarana dan Prasarana UPT Tahun 2012 -2016.....	15
6. Realisasi (capaian) indikator kinerja Pemeliharaan Sarana dan Prasarana UPT Tahun 2012 -2016.....	16
7. Realisasi (capaian) indikator kinerja Peningkatan Penerapan Teknologi Perbibitan Tahun 2012 -2016.....	16
8. Realisasi (capaian) indikator kinerja Luas Lahan Yang dikelola tahun 2012-2016...	17
9. Realisasi (capaian) Indikator kinerja Produksi Bibit HPT tahun 2012 -2016.....	17
10. Realisasi (capaian) Indikator kinerja Produksi Benih HPT tahun 2012 -2016.....	18
11. Realisasi (capaian) Indikator kinerja Distribusi Bibit HPT tahun 2012 -2016.....	18
12. Realisasi (capaian) Indikator kinerja Distribusi Benih HPT tahun 2012 -2016.....	18
13. Realisasi (capaian) Indikator kinerja Jumlah Pakan Konsentrat di UPT tahun 2012 -2016.....	18
14. Realisasi (capaian) Indikator kinerja Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2012 – 2016.....	20

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Struktur Organisasi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar.....	25
2. Keadaan dan Jumlah Pegawai PBTU-HPT Denpasar Tahun 2016.....	26
3. Jumlah Pegawai BPTU-HPT Denpasar berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Golongan Tahun 2016.....	27
4. Jumlah Pegawai BPTU-HPT Denpasar Tahun 2012-2016 berdasarkan tingkat Pendidikan dan Golongan tahun 2012 – 2016.....	28
5. Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar tahun 2016.....	29
6. Indikator Kinerja Utama Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar Tahun 2016.....	30
7. Grafik Realisasi (capaian) Indikator Kinerja Populasi Sapi Potong Tahun 2012 – 2016.....	31
8. Grafik Realisasi (capaian) Indikator Kinerja Penguatan Manajemen Perbibitan Tahun 2012 – 2016.....	32
9. Grafik Realisasi (capaian) Indikator Kinerja Pendampingan Pembibitan di Masyarakat Tahun 2012 – 2016.....	33
10. Grafik Realisasi (capaian) Indikator Kinerja Pengadaan Sarana dan Prasarana Tahun 2012 – 2016.....	34
11. Grafik Realisasi (capaian) indikator kinerja Pemeliharaan Sarana dan Prasarana tahun 2012 – 2016.....	35
12. Grafik Realisasi (capaian) indikator kinerja Peningkatan Penerapan Teknologi Perbibitan Tahun 2012 -2016.....	36
13. Grafik Realisasi (capaian) indikator luasan Lahan yang dikelola tahun 2012 – 2016.....	37
14. Grafik Realisasi (capaian) indikator Produksi Bibit HPT tahun 2012-2016 .....	38
15. Grafik Realisasi (capaian) indikator Produksi Benih HPT tahun 2012-2016 .....	39
16. Grafik Realisasi (capaian) Indikator kinerja Distribusi Bibit HPT tahun 2012 -2016.....	40
17. Grafik Realisasi (capaian) Indikator kinerja Distribusi Benih HPT tahun 2012 -2016.....	41
18. Grafik Realisasi (capaian) Indikator kinerja Jumlah Pakan Konsentrat di UPT tahun 2012 -2016.....	42
19. Grafik Realisasi (capaian) Indikator kinerja Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2012 – 2016.....	42
20. Perjanjian Kinerja BPTU-HPT Denpasar tahun 2016.....	43

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dipergunakan sebagai dasar hukum dan acuan penyusunan laporan akuntabilitas kinerja. Laporan Akuntabilitas Kinerja adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 52/Permentan/OT.140/2007 tanggal

24 Mei 2013 BPTU-HPT Denpasar mempunyai tugas sebagai berikut : Melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pelestarian, pengembangan, penyebaran, dan distribusi produksi bibit ternak Sapi Bali unggul serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak. Dan mempunyai fungsi yaitu: (1). Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan; (2). Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliabiakan bibit ternak unggul; (3). Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat ternak unggul; (4). Pelaksanaan recording pembibitan ternak unggul; (5).Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah; (6). Pelaksanaan pengembangan bibit ternak ungu; (7). Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi, dan pemuliaan bibit ternak unggul, (8). Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnose penyakit hewan; (9). Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak; (10) Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak. (11). Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak; (12). Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak; (13). Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul; (14). Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul (15). Pengelolaan prasarana dan sarana teknis; (16). Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT Denpasar. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut BPTU-HPT Denpasar mempunyai Visi “ Terwujudnya BPTU-HPT Denpasar sebagai *centre of excellence* dalam peningkatan mutu genetik bibit ternak

Sapi Bali dan kelestarian plasma nutfah Nasional yang didukung dengan pengembangan dan peningkatan produksi hijauan pakan ternak. Dengan Misi : (1) Melaksanakan pemuliaan dan kelestarian Sapi Bali, (2). Melaksanakan pengujian mutu genetik ternak bibit Sapi Bali, (3). Melaksanakan pengembangan, pengawasan dan penyebaran bibit Sapi Bali, (4). Melaksanakan pengembangan, pengawasan dan penyebaran bibit Hijauan Pakan Ternak, (5). Membangun kerjasama bersama stake- holders dalam rangka pembangunan sektor peternakan , (6). Meningkatkan SDM bidang Peternakan, (7). Melaksanakan manajemen administrasi dan evaluasi terkait dengan pelaksanaan kegiatan Balai .

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut diatas BPTU-HPT Denpasar menyusun kegiatan Tahun 2016 yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) antara BPTU HPT Denpasar sebagai penerima amanah/pengemban tugas dan tanggung jawab dengan Direktorat Jenderal Peternakan Kesehatan Hewan sebagai pemberi amanah/pemberi tugas dan tanggung jawab.

Berdasarkan hasil penentuan kinerja dari 11 sasaran indikator kinerja dicapai sebanyak 3 indikator kinerja sangat berhasil 3 indikator kinerja, dan 19 indikator kinerja berhasil.

Indikator kinerja yang sangat berhasil yaitu (1) populasi sapi potong mencapai 1.138 ekor dari target 900 ekor(126.56 %); (2) produksi benih/Bibit Hpt mencapai masing – masing sbb : produksi benih mencapai 287.5 kg dari target 220 kg ( 130.68 %), produksi bibit HPT mencapai 461.000 stek/pols (153.67 %), (3) Distribusi benih/bibit mencapai masing-masing sbb : distribusi benih mencapai 255.60 kg dari target 200 kg (127.80 %), sedangkan distribusi bibit mencapai 461.000 stek/pols dari target 300.000 steks/pols (153.67 %). Indikator yang berhasil yaitu : (1) Penguatan Manajemen UPT Perbibitan dengan capaian 1 laporan dari target 1 laporan (100 %),(2) Pendampingan Pembibitan di Masyarakat dengan capaian 50 klp dari target 50 Kelompok (100 %), (3) Pengadaan Sarana dan Prasarana UPT dengan capaian 3 Unit dari target 3 Unit (100%), (4). Pemeliharaan Sarana dan Prasarana UPT dengan capaian 28 unit dari target 28 unit (100 %), (5). Peningkatan Penerapan Teknologi Perbibitan dengan capaian 1 laporan dari target 1 laporan (100 %), (6). Luas lahan HPT yang dikelola mencapai 150 Ha dari target

150 ha (100 %), (7). Pengembangan Pakan Konsentrat di UPT mencapai 382 ton dari target 382 ton (100 %), (8). tercapainya dukungan manajemen dan dukungan teknis Ditjen Peternakan 7 dokumen dari target 7 dokumen (100%).

Realisasi Kinerja Keuangan pelaksanaan Program dan Kegiatan Balai Pembibitan

Ternak Unggul sampai dengan 31 Desember 2016 sebesar Rp. 15.728.612.890 atau 93.08 % dari total pagu Rp. 16.897.298.000.

Secara umum, kegiatan BPTU-HPT Denpasar sudah mengalami kemajuan namun masih ditemui kendala/hambatan meliputi (1) Rendahnya Produksi dan kualitas padang penggembalaan menyebabkan rendahnya kapasitas tamping padang penggembalaan, (2) Komposisi ternak jantan dan betina yang tidak optimal dimana sapi jantan sebanyak 452 ekor dari populasi yang ada, (3) Status lahan di Pulukan merupakan lahan HGU milik Perusda dan sebagian lahan yang di Instalasi Dompu masih dikuasai oleh masyarakat, (4). Pagar keliling lahan baik yang di Pulukan maupun di Dompu belum sepenuhnya dipagar secara permanen, (5). Keterbatasan sumber air, (6). Pelaksanaan sertifikasi ternak mengalami kendala khususnya ternak jantan, karena pemeliharaan dipadang penggembalaan kesulitan dalam pelaksanaan uji libido (7). Sarana dan prasarana belum optimal seperti pagar, paddock, selter pakan, tempat pakan, tempat minum dipaddock, fasilitas bio security, dan cattle yard (8). Pengaturan ternak dipaddock/rotasi ternak mengalami kesulitan karena jumlah ternak yang melebihi daya tampung.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, ditempuh berbagai upaya antara lain : (1) Peningkatan produktifitas padang penggembalaan yang ada baik kuantitas maupun kualitas dengan penanaman jenis rumput yang lebih tinggi produktifitasnya yang dikombinasikan dengan tanaman leguminosa, (2). Pengurangan jumlah pejantan yang dimiliki dengan penghapusan atau dihibahkan ke daerah/kelompok peternak, (3). Mengupayakan agar status tanah di Pulukan dapat dihibahkan dari Pemda Bali ke Kementerian Pertanian Cq. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, (4). Diharapkan tambahan anggaran untuk peningkatan sarana dan prasarana ditahun-tahun mendatang baik untuk pagar keliling lahan di Pulukan dan Dompu, pembuatan sumur bor serta sarana dan prasarana lain yang dibutuhkan. (5). Penambahan

kandang dan tempat untuk melatih ternak bibit jantan yang akan dilakukan uji libido sehingga ternak jantan yang bersertifikat dapat ditingkatkan.



## I. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) BPTU-HPT Denpasar Tahun 2016, mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pedoman ini dipergunakan sebagai dasar hukum dan acuan bagi unit kerja eselon-I, Unit kerja Eselon II dan UPT Pusat lingkup Kementerian Pertanian dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara efektif, efisien, akuntabel dan transparan.

BPTU-HPT Denpasar salah satu Unit Pelaksana Teknis Ditjen PKH dibidang peternakan dan kesehatan hewan, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, BPTU-HPT Denpasar secara teknis dibina oleh Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak dan Direktur Pakan Ternak. Sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarskan perencanaan strategis yang ditetapkan oleh Balai, maka disusunlah Laporan Kinerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar Tahun 2016.

Maksud dan tujuan Laporan Kinerja adalah wujud pelaksanaan tugas dan fungsi BPTU-HPT Denpasar Tahun 2016. Dari Laporan ini diharapkan dapat diperoleh suatu simpulan pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta dapat dipergunakan sebagai titik tolak dan bahan analisis dalam rangka meningkatkan kinerja Balai Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar ditahun-tahun berikutnya.



## 2. Organisasi dan Tata Kerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 52/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar, tugas dan fungsi BPTU–HPT Denpasar adalah sebagai berikut :

### a. Tugas

Melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pelestarian, pengembangan, penyebaran, dan distribusi produksi bibit ternak Sapi Bali unggul serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

### b. Fungsi

1. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
2. Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliabiakan bibit ternak unggul;
3. Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat ternak unggul
4. Pelaksanaan recording pembibitan ternak unggul
5. Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah
6. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul
7. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi, dan pemuliaan bibit ternak unggul
8. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
9. Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak
10. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak
11. Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak
12. Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak
13. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul;
14. Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul
15. Pengelolaan prasarana dan sarana teknis
16. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT Denpasar



### **c. Struktur Organisasi**

Untuk dapat menjalankan tugas yang diemban Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Denpasar (BPTU-HPT Denpasar) mempunyai struktur organisasi yang mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 52/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013, yang tersaji pada lampiran 1

### **3. Sumber Daya Manusia**

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Balai Perbibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar Sampai dengan Desember 2016 didukung oleh Sumber Daya Manusia secara keseluruhan berjumlah 102 orang yang terdiri dari 55 orang PNS dan 47 orang Tenaga kontrak.

Dilihat dari jenjang pendidikan Pasca sarjana (S2) sebanyak 2 orang, Kedokteran Hewan sebanyak 4 orang (2 orang S2, 2 Orang Dokter hewan), S1 sebanyak 11 orang, D3 sebanyak 3 orang, SMA/SMK sebanyak 66 orang, SMP sebanyak 4 orang, dan SD sebanyak 2 orang. Jika dibandingkan dengan tahun 2015 dengan jumlah pegawai sebanyak 101 orang, maka jumlah pegawai mengalami kenaikan sebanyak 1 orang atau 0.99 %.

Kondisi pegawai berdasarkan keadaan dan jumlah pegawai tersaji pada lampiran 2, kondisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dan golongan tersaji pada lampiran 3, kondisi Pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dan golongan dari tahun 2012 s/d 2016 tersaji pada lampiran 4.

### **4. Anggaran**

Pagu Awal Anggaran 206 BPTU-HPT Denpasar adalah senilai Rp.38.421.815.000 dalam perjalanan tahun anggaran 2016, terjadi pengurangan anggaran yaitu : (1) penghematan pertama menjadi Rp.19.196.815.00 (2) Penghematan kedua menjadi Rp. 16.897.298.000. Realisasi anggaran sampai dengan Desember sebesar Rp. 15.728.612.89 (93.08 %). Rincian Pagu dan realiasi anggaran BPTU-HPT Denpasar Tahun anggaran 2016 dapat dilihat pada lampiran 5.



#### 4. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

##### 1. Rencana strategis (RENSTRA)

###### a. Visi dan Misi

Visi : Terwujudnya BPTU-HPT Denpasar sebagai *centre of excellence* dalam peningkatan mutu genetik bibit ternak Sapi Bali dan kelestarian plasma nutfah Nasional yang didukung dengan pengembangan dan peningkatan produksi hijauan pakan ternak

Misi :

- (1) Melaksanakan pemuliabiakan dan kelestarian Sapi Bali
- (2) Melaksanakan pengujian mutu genetik ternak bibit Sapi Bali
- (3) Melaksanakan pengembangan, pengawasan dan penyebaran bibit Sapi Bali
- (4) Melaksanakan pengembangan, pengawasan dan penyebaran bibit Hijauan Pakan Ternak
- (5) Membangun kerjasama bersama stake-holders dalam rangka pembangunan sektor peternakan
- (6) Meningkatkan SDM bidang Peternakan
- (7) Melaksanakan manajemen administrasi dan evaluasi terkait dengan pelaksanaan kegiatan Balai

###### b. Tujuan dan sasaran

###### (1). Tujuan

Menyediakan Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang berkualitas, berdaya saing dan pejantan unggul sebagai sumber semen beku.

###### (2). Sasaran

- a) Berkembangnya ternak Sapi Bali
- b) Berciptanya Bibit Sapi Bali yang bermutu
- c) Terciptanya Pejantan Unggul Sapi Bali sebagai sumber semen beku



d) Tersebarinya atau terdistribusi bibit ternak Sapi Bali secara Nasional dan Bibit Hijauan Pakan Ternak

e) Terbinanya ternak Sapi Bali di Sentra Pembibitan Pedesaan.

Dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak menjabarkannya dalam kebijakan dan program sebagai berikut :

a. Kebijakan

Kebijakan yang ditempuh BPTU dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar sebagai berikut :

(1) Menghasilkan bibit ternak Sapi Bali dan Pejantan yang berkualitas dan Bibit Hijauan Pakan ternak

(2) Pelayanan yang berkualitas

b. Program

Dalam rangka menjabarkan kebijakan yang ditetapkan, BPTU-HPT Denpasar menetapkan program Tahun 2015 sebagai berikut :

(1) Melaksanakan Pengembangan dan pemuliabiakan Ternak Sapi Bali.

(2) Melaksanakan Produksi Bibit Ternak Sapi Bali

(3) Melakukan Penyebaran bibit ternak sapi bali secara Nasional

(4) Melaksanakan Produksi Hijauan Pakan Ternak

(5) Melaksanakan Penyebaran Bibit Hijauan Pakan Ternak

(6) Melakukan pembinaan pembibitan kelompok ternak sapi bali

## 2 . Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja utama Balai Pembibitan ternak unggul dan hijauan Pakan Ternak Denpasar sesuai Permentan No. 49/Permentan/OT.140/8/2012 adalah :

a. Pengembangan ternak sapi bali melalui ;

Pengujian pejantan :

- Uji performance

- Uji Progeny

b. Pengembangan sentra Pembibitan Pedesaan

c. Peningkatan Produksi Pakan Ternak.

Indikator kinerja BPTU-HPT Denpasar secara rinci ditampilkan pada lampiran 6.



### 3. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BPTU-HPT Denpasar dimaksudkan sebagai penjabaran dari Rencana Strategis dan acuan dalam penyusunan Penetapan Kinerja dan pelaksanaan kinerja BPTU-HPT Denpasar Tahun 2016. Rencana Kinerja Tahunan merumuskan sasaran strategis, indikator dan target capaian kinerja BPTU-HPT Denpasar Tahun 2016, dan sebagai pedoman dalam penyusunan program dan kegiatan BPTU-HPT Denpasar yang terarah, skematis, terpadu, efektif dan efisien.

Sasaran yang ingin dicapai dari Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BPTU-HPT Denpasar tahun 2016 adalah :

- a. Terlaksananya pemuliaan ternak dengan populasi ternak yang ditetapkan
- b. Tercapainya produksi bibit ternak yang bersertifikasi
- c. Tersebarinya bibit-bibit ternak yang bermutu secara Nasional untuk memperbaiki mutu genetik Sapi Bali.
- d. Tercapainya kelahiran ternak yang sesuai dengan program breeding
- e. Terlaksananya Pengembangan Hijauan Pakan Ternak
- f. Tersebarinya Bibit/benih Hijauan Pakan Ternak untuk mendukung peningkatan produksi ternak Sapi Bali
- g. Terlaksananya bimbingan teknis perbibitan ternak
- h. Terlaksananya Pembinaan Ternak di Kelompok-Kelompok Perbibitan Pedesaan.

### 4. Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai dan disepakati antara pihak yang menerima amanah/pengemban tugas dan penanggung jawab kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tugas dan tanggung jawab kinerja. Dengan Penetapan Kinerja diharapkan penyelenggaraan tugas dan fungsi BPTU-HPT Denpasar dapat lebih terarah dan dapat menjadi tolok ukur bagi manajemen untuk memastikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan telah selaras dengan upaya pencapaian visi dan misi BPTU-HPT Denpasar. BPTU-HPT Denpasar melaksanakan kegiatan berdasarkan kontrak kinerja yang ditandatangani oleh kepala Balai dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2016 sebagaimana tersaji pada lampiran 20.



### III. AKUNTABILITAS KINERJA

#### 1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran

Kriteria ukuran pencapaian sasaran tahun 2016 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode scoring, yaitu : (1). Sangat berhasil (capaian >100%), (2). Berhasil (capaian 80-100%), (3). Cukup berhasil (60-<80%), dan kurang berhasil (capaian < 60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

#### 2. Pencapaian Sasaran

Sasaran Strategis merupakan penjabaran lebih lanjut dari tujuan, yang dirumuskan secara spesifik dan terukur untuk dapat dicapai dalam kurun waktu lebih pendek dari tujuan. Sebagaimana tujuan, sasaran strategis merupakan kondisi yang diharapkan dalam kurun waktu tertentu, sasaran strategis merupakan ukuran pencapaian dari tujuan. Capaian sasaran strategis di tampilkan pada tabel 1

Tabel 1. Capaian indikator kinerja BPTU-HPT Denpasar Tahun 2016

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1.	Penyediaan benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Populasi Sapi Potong	900 ekor	1.139 ekor	126.56
		Penguatan Manajemen UPT Perbibitan	1 Laporan	1 Laporan	100
		Pendampingan Pembibitan di Masyarakat	50 Laporan	50 Laporan	100
		Pengadaan Sarana dan Prasarana UPT	3 Unit	3 unit	100
		Pemeliharaan Sarana dan Prasarana UPT	28 Unit	28 Unit	100



1	2	3	4	5	6
		Peningkatan Penerapan Teknologi Perbibitan	1 Laporan	1 Laporan	100
2	Peningkatan Produksi Pakan				
	Pengembangan HPT (Pastura dan Kebun)	Luas Lahan HPT yang dikelola	150 Ha	150 Ha	100
	Produksi Benih/Bibit HPT	Jumlah Benih/Bibit HPT yang diproduksi	220 kg 300.000 Stek/Pols	287.5 Kg 461.000 Stek/Pols	130.68 153.67
	Distribusi Bibit/Benih HPT	Jumlah Bibit/Benih HPT yang didistribusikan	200 Kg 300.000 Stek/Pols	255.60 Kg 461.000 Stek/Pols	127.80 153.67
	Pengembangan Pakan Konsentrat di UPT	Jumlah Pakan Konsentrat di UPT	382 Ton	382 Ton	100
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	7 Dokumen	7 Dokumen	100

### 3. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis

Evaluasi dan Analisis capaian Indikator kinerja dari Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar adalah sebagai berikut :

- a. Sasaran strategis Penyediaan Benih dan Bibit serta peningkatan Produksi Ternak terdiri atas 6 (enam) indikator kinerja dengan capaian kinerja sebagai berikut :



- (1). Capaian indikator kinerja populasi Sapi Bali dari target 900 ekor realiasi sebanyak 1.139 ekor atau 126.56 %. Sehingga dapat dinilai sangat berhasil. Faktor yang mendorong keberhasilan sasaran strategis ini antara lain : mamajemen pemeliharaan dan manajemen kesehatan yang baik.
- (2). Capaian indikator kinerja Penguatan Manajemen UPT Perbibitan dari target 1 Laporan teralisasi sebanyak 1 Laporan atau 100 % sehingga dapat dinilai berhasil. Faktor yang mendorong keberhasilan sasaran strategis ini yaitu : Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2008.
- (3). Capaian indikator kinerja Pendampingan Pembibitan di Masyarakat target 50 kelompok, terealisasi sebanyak 50 kelompok atau 100 %. Sehingga dapat dinilai berhasil. Faktor yang mendorong keberhasilan sasaran strategis ini adalah : koordinasi yang baik antara BPTU-HPT Denpasar dengan Dinas Peternakan Kabupaten, peran aktif dari kelompok binaan.
- (4). Capaian Indikator Pengadaan sarana dan prasarana UPT dengan target 3 Unit terealisasi 3 unit atau 100 %, sehingga dapat dinilai berhasil. Faktor yang mendorong keberhasilan indikator kinerja ini adalah kesesuaian spesifikasi dan harga dari sarana dan prasarana yang diadakan.
- (5) Capaian Indikator Pemeliharaan Sarana dan prasarana UPT dengan target 28 unit, terealisasi 28 Unit atau 100 %, sehingga dapat dinilai berhasil. Faktor yang mendorong keberhasilan indikator kinerja ini adalah perawatan dan pemeliharaan yang sesuai dengan jadwal dan jumlah dari sarana dan parasarana.
- (6) Capaian Indikator Peningkatan penerapan teknologi perbibitan dengan target 1 laporan dimana realisasinya 1 laporan atau 100 %, hal ini dapat dikatakan berhasil. Faktor yang mendorong keberhasilan indikator kinerja ini adalah koordinasi antara UPT Pendamping dengan Dinas Peternakan Provinsi, Dinas Peternakan Kabupaten, dan Kelompok yang melaksanakan kegiatan Uji Performan Sapi Potong Nasional.

b. Sasaran strategis Peningkatan produksi Pakan ternak terdiri atas :

- (1). Sasaran Pengembangan HPT (Pastura dan Kebun), dengan capaian indikator Luas Lahan HPT yang dikelola target 150 Ha, terrealisasi 150 Ha atau 100 %. Sehingga dapat dinilai sangat berhasil, factor yang mendorong



keberhasilan sasaran strategis ini adalah kelancaran Proses Pengadaan dan Ilkim.

- (2). Sasaran Produksi Benih/Bibit HPT, capaian indikator kinerja jumlah benih/bibit HPT yang diproduksi dengan target 220 kg dan 300.000 stek/pols terrealisasi masing-masing 287.5 kg dan 461.000 stek/pols atau 130.68 % dan 153.67 %, sehingga dapat dinilai sangat berhasil. Faktor yang mendorong keberhasilan indikator ini adalah perawatan yang baik dan iklim yang mendukung.
  - (3). Sasaran Distribusi Benih/bibit HPT, capaian indikator kinerja jumlah benih/bibit HPT yang didistribusi dengan target 200 kg dan 300.000 stek/pols terealisasi 255.6 kg, dan 461.000 stek/pols atau 127.80 % dan 153.67 %, sehingga dapat dinilai sangat berhasil. Faktor yang mendukung keberhasilan indikator ini adalah banyaknya permintaan bibit/benih dari kelompok ternak dan instansi pemerintah.
  - (4). Capaian Indikator Pengembangan pakan Konsentrat di UPT, dengan capaian indikator jumlah pakan konsentrat di UPT target 382 ton terealisasi 382 ton atau 100 % sehingga dapat dinilai berhasil. Faktor yang mendukung keberhasilan indikator ini adalah proses pengadaan berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan.
- c. Sasaran Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, capaian indikator Dukungan Manajemen dan dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan target 7 dokumen terealisasi 7 dokumen atau 100 %, sehingga dapat dinilai berhasil. Faktor Pendorong keberhasilan indikator ini adalah pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan.

**a. Indikator Kinerja Populasi sapi Potong**

Pencapaian Populasi Sapi Potong diukur dengan jumlah populasi sapi Bali yang dikembangkan, pencapaian kinerja populasi sapi potong tahun 2016 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dapat disajikan pada tabel 2 dan lampiran 7



Tabel. 2. Realisasi (capaian) indikator kinerja populasi sapi potong Tahun 2012 - 2016

<b>Populasi Sapi Potong</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
Target	1009 ekor	1000 ekor	750 ekor	850 ekor	900 ekor
Realisasi	974 ekor	964 ekor	954 ekor	904 ekor	1139 ekor

Berdasar tabel diatas secara kuantitatif terdapat peningkatan populasi pada tahun 2016. Dimana pada peningkatan tersebut disebabkan karena penambahan sapi dari pengadaan dari anggaran APBN-P pada tahun 2015, pengadaan tahun 2016 dan penambahan dari kelahiran.

#### **b. Indikator Kinerja Penguatan Manajemen Perbibitan**

Pencapaian Kinerja Penguatan Manajemen Perbibitan, dapat diukur dengan realisasi pelaksanaan manajemen perbibitan yaitu penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2008 dan sertifikasi bibit . Pencapaian Kinerja Penguatan Manajemen Perbibitan Tahun 2016 tersaji pada tabel 3 dan lampiran 8.

Tabel 3. Realisasi (capaian) indikator kinerja Penguatan Manajemen Perbibitan Tahun 2012-2016

<b>Penguatan Manajemen Perbibitan</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
Target	0	0	0	0	1 Laporan
Realisasasi	0	0	0	0	1 Laporan

Dengan melihat tabel 3 maka dapat dilihat bahwa penguatan manajemen UPT Perbibitan menjadi indikator kinerja tahun 2016.



Faktor mendukung yang menyebabkan meningkatnya kinerja penguatan manajemen UPT perbibitan yaitu :

- Menerapan Sistem Manajemn Mutu ISO 9001-2008
- Sertifikasi Bibit oleh LS-Pro

### c. Indikator Kinerja Pembinaan Kelompok Pembibitan di Masyarakat

Kinerja Pembinaan Kelompok Pembibitan di Masyarakat didapat diukur dengan realisasi kelompok ternak perbibitan Sapi Bali yang dibina. Capaian Kinerja Pembinaan Kelompok Pembibitan di Masyarakat tahun 2016 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya tersaji pada tabel berikut 4 dan lampiran 9

Tabel.4. Realisasi (capaian) indikator kinerja Pembinaan kelompok Pembibitan di Masyarakat tahun 2012 -2016

<b>Pembinaan kelompok Perbibitan di Masyarakat</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
Target	51 Klp	56 Klp	60 Klp	50 Klp	50 Klp
Realisasasi	51 Klp	56 Klp	60 Klp	50 Klp	50 Klp

Capaian kinerja selama lima tahun dari tahun 2012 – 2013 mengalami peningkatan, kemudian pada tahun 2014 mengalami penurunan, dan dari tahun 2015 dan tahun 2016 jumlah yang dibina tetap. Adapun faktor-faktor yang mendukung kinerja Pembinaan Kelompok adalah sebagai berikut :

1. Anggaran yang dialokasikan untuk pembinaan kelompok
2. Koordinasi yang baik antara Balai dengan Dinas Peternakan Kabupaten
3. Antosias dari Petani Peternak yang dibina

### d. Indikator Kinerja Pengadaan Sarana dan Prasarana UPT

Kinerja Pengadaan Sarana dan Prasarana UPT dapat diukur dengan jumlah sarana dan prasarana yang diadakan. Capaian kinerja peningkatan Pengadaan Sarana dan Prasarana dapat dilihat pada tabel 5 dan lampiran 10



Tabel 5 Realisasi (capaian) Indikator Kinerja Pengadaan Sarana dan Prasarana Tahun 2012 - 2016

Pengadaan Sarana dan Prasarana UPT	2012	2013	2014	2015	2016
Target	0	0	0	0	3 Unit
Realisasasi	0	0	0	0	3 Unit

Capain kinerja pengadaan sarana dan prasarana UPT adalah 3 unit atau tercapai 100%, faktor yang mendukung keberhasilan adalah kesesuaian speksifikasi dan harga dan ketepatan waktu pengadaan sarana dan prasarana yang diadakan.

#### e. Indikator Kinerja Pemeliharaan Sarana dan Prasarana UPT

Kinerja Pemeliharaan Sarana dan Prasarana UPT dapat diukur dengan terpelihara dan terawatnya Sarana dan Prasarana UPT sesuai dengan target yang ditetapkan. Capaian kinerja pemeliharaan sarana dan Prasarana UPT dapat dilihat pada tabel 6 dan lampiran 11.

Tabel 6 Realisasi (capaian) indikator Kinerja Pemeliharaan Sarana dan Prasarana UPT Tahun 2012 - 2016

Pemeliharaan Sarana dan Prasarana UPT	2012	2013	2014	2015	2016
Target	0	0	0	0	28Unit
Realisasasi	0	0	0	0	28 Unit

Capain kinerja pemeliharaan sarana dan prasarana UPT adalah 28 unit atau tercapai 100%, faktor yang mendukung keberhasilan adalah perawatan dan pemeliharaan yang sesuai dengan jadwal dan jumlah dari sarana dan parasarana.

#### f. Peningkatan Penerapan Teknologi Perbibitan

Kinerja Penerapan Teknologi Perbibitan dapat diukur dengan tersusunnya laporan kegiatan uji performan sapi potong Nasional. Capaian kinerja Penerapan Teknologi Perbibitan dapat dilihat pada tabel 7 dan lampiran 12.



Tabel 7 Realisasi (capaian) Indikator Kinerja Peningkatan Penerapan Teknologi Perbibitan Tahun 2012 - 2016

Pengadaan Sarana dan Prasarana UPT	2012	2013	2014	2015	2016
Target	0	0	0	0	1 Laporan
Realisasasi	0	0	0	0	1 Laporan

Capain kinerja Peningkatan Penerapan Teknologi Perbibitan sesuai dengan target yang ditetapkan, faktor yang mendukung keberhasilan adalah koordinasi yang baik antara UPT pendamping dengan Dinas Peternakan Provinsi dan Dinas Peternakan Kabupaten yang melaksanakan kegiatan Uji performan Sapi Potong.

#### g. Indikator Kinerja Luas Lahan Yang dikelola

Capaian kinerja luas lahan yang dikelola tersaji pada tabel 8 dan lampiran 13,

Tabel 8 . Realisasi (capaian) Indikator Kinerja Luas Lahan yang dikelola Tahun 2012-2016

Luas Lahan yang dikelola	2012	2013	2014	2015	2016
Target	0	0	0	0	150 ha
Realisasasi	0	0	0	0	150 ha

Realisasi kinerja Luas Lahan yang dikelola adalah 150 Ha, atau mencapai 100 %, Faktor yang mendukung keberhasilan adalah kelancaran proses pengadaan dan iklim

#### h. Indikator Kinerja Jumlah Bibit/Benih HPT Yang diproduksi

Kinerja Produksi Bibit/HPT HPT dapat dilihat dari jumlah produksi bibit/benih hpt yang dihasilkan. Produksi bibit/benih HPT dari tahu 2012 sd 2016 dapat dilihat pada tabel 9,10 dan lampiran 14, 15



Tabel. 9 Realisasi (capaian) Indikator Kinerja Produksi Bibit HPT Tahun 2012-2016

Produksi bibit/benih HPT	2012	2013	2014	2015	2016
Target	0	0	100.000 stek/pols	200,000 stek/pols	300.0000 stek/pols
Realisasi	0	0	112.942 stek/pols	254.160 Stek/pols	461.000 stek/pols

Produksi bibit HPT dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 cenderung meningkat dengan peningkatan rata-rata 103 %, faktor yang mendukung keberhasilan produksi bibit HPT adalah pemeliharaan dan iklim.

Tabel. 10 Realisasi (capaian) Indikator Kinerja Produksi benih HPT Tahun 2012-2016

Distribusi Bibit HPT	2012	2013	2014	2015	2016
Target	0	0	0	5 kg	200 kg
Realisasi	0	0	0	5 kg	287.5 kg

Capaian kinerja produksi benih HPT tahun 2016 naik yang cukup signifikan yaitu sebesar 282.5 kg. Faktor pendukung dari keberhasilan kinerja ini adalah pengembangan jenis HPT yang beragam, pemeliharaan dan iklim.

**i. Indikator Kinerja Jumlah Bibit/Benih HPT Yang didistribusikan**

Kinerja Distribusi Bibit/HPT HPT dapat dilihat dari jumlah bibit/benih hpt yang didistribusi kepada kelompok tani ternak atau Instansi Pemerintah/swata. Distribusi bibit/benih HPT dari tahu 2012 sd 2016 dapat dilihat pada tabel 11 dan 12, lampiran 16 dan 17



Tabel. 11 Realisasi (capaian) Indikator Kinerja Distribusi Bibit HPT Tahun 2012-2016

Distribusi bibit/benih HPT	2012	2013	2014	2015	2016
Target	0	0	0	0	300.0000 stek/pols
Realisasi	0	0	0	0	461.000 stek/pols

Capaian Distribusi Bibit bibit HPT tahun 2016 tercapai 153.67 %, faktor yang mendukung keberhasilan distribusi bibit HPT adalah promosi dan tinggi tingkat permintaan bibit.

Tabel. 12 Realisasi (capaian) Indikator Kinerja distribusi benih HPT Tahun 2012-2016

Distribusi Benih HPT	2012	2013	2014	2015	2016
Target	0	0	0	0	200 kg
Realisasi	0	0	0	0	255.60 kg

Capaian kinerja distribusi benih HPT tahun 2016 mencapai 127.80 %. Faktor pendukung dari keberhasilan kinerja ini adalah promosi dan tingginya permintaan.

**j. Indikator Kinerja Jumlah Pakan Konsentrat di UPT**

Kinerja Pakan konsentrat di UPT merupakan jumlah pakan ternak yang diadakan, jumlah pakan konsentrat di UPT dapat dilihat pada tabel 13 dan lampiran 18.

Tabel.13. Realisasi (capaian) Indikator Kinerja Jumlah pakan Konsentrat di UPT Tahun 2012-2016

Jumlah Pakan Ternak di UPT	2012	2013	2014	2015	2016
Target	0	0	0	0	382 Ton
Realisasi	0	0	0	0	382 Ton

Capaian kinerja jumlah pakan konsentrat di UPT mencapai 100 %, faktor yang mendorong keberhasilan kinerja ini adalah proses pengadaan yang sesuai dengan rencana dan dengan sistem pengadaan e-katalog.



**k. Indikator Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan**

Kinerja Dukungan Manajemen dan dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah merupakan kegiatan penunjang yang mendukung kegiatan pokok. Dukungan Manajemen dan dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan tersaji pada tabel 14 dan Lampiran 19

Tabel. 14 Realisasi (capaian) Indikator Kinerja Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Keswan Tahun 2012-2016

Dukungan Manajemen dan Dukungan teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Keswan	2012	2013	2014	2015	2016
Target	0	0	0	0	7 Dokumen
Realisasi	0	0	0	0	7 Dokumen

Capaian kinerja Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan mencapai 100 %, faktor yang mendorong keberhasilan kinerja ini adalah pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan.

**4. Capaian Kinerja lainnya**

Capaian kinerja lainnya selain kinerja yang sesuai dengan kontrak kinerja antara Kepala Balai dengan Direktur Jenderal Peternakan yaitu :

1. BPTU-HPT Denpasar sejak tahun 2013 ditugaskan sebagai koordinator kegiatan Uji Performance Sapi Potong Nasional di 14 Provinsi dengan menghasilkan bibit-bibit ternak yang bersertifikat. Pada tahun 2016 telah ditetapkan dengan keputusan komisi pertimbangan Uji Performans Sapi Potong Nasional di Denpasar pada tanggal 18 Nopember 2016. Jumlah Sapi yang ditetapkan sebanyak 343 ekor terdiri atas 82 ekor sapi betina dan 281 ekor sapi jantan.
2. Sebagai Pendamping kegiatan Pembibitan 3 (tiga) pulau dan 5(lima) kabupaten terpilih yaitu Pembibitan Ternak di Pulau Nusa Penida dan Pendampingan Kelompok Perbibitan Ternak di Kabupen Barru Provinsi Sulawesi Selatan dengan jumlah kelompok masing-masing : 13 kelompok, dan 25 kelompok.



## 5. Akuntabilitas Keuangan

### 1) Alokasi Anggaran

Pagu Awal Anggaran Balai Perbibitan Ternak unggul dan Hijauan Pakan ternak 2016 adalah senilai Rp.38.421.815.000 dalam perjalanan Tahun anggaran 2016, terjadi pengurangan anggaran yaitu : (1) penghematan pertama menjadi Rp.19.196.815.00 (2) Penghematan kedua menjadi Rp. 16.897.298.000 , realisasi anggran sampai dengan akhir bulan Desember sebesar Rp. 15.728.612.89 (93.08 %).

### 2). Realisasi Keuangan

Realisasi Kinerja Keuangan pelaksanaan Program dan Kegiatan Balai Pembibitan Ternak Unggul sampai dengan 31 Desember 2016 sebesar 93.08 % atau Rp. 15.728.612.890 dan realisasi per kegiatan, dapat dirinci sebagai berikut :

- Kegiatan 1783. Peningkatan Produksi Pakan Ternak realisasi 99.29 % atau Rp.3.215185.178 dari anggaran Rp. 9.3.238.000.000
- Kegiatan 1785. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak dengan realisasi sebesar 96.06 % atau Rp.7.346.339.673 dari anggaran Rp. 7.647.483.000
- Kegiatan 1787. Dukungan Managemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan realisasi 85.95 % atau Rp. 5.167.088.139 dari anggaran Rp.6.011.815.000

## 6. Hambatan dan Kendala

Dalam pelaksanaan kegiatan untuk mewujudkan sasaran yang diharapkan ada beberapa hambatan/kendala yang dihadapi tahun 2016 sebagai berikut :

1. Rendahnya Produksi dan kualitas padang penggembalaan menyebabkan rendahnya kapasitas tamping padang penggembalaan,
2. Komposisi ternak jantan dan betina yang tidak optimal dimana sapi jantan sebanyak 452 ekor dari populasi yang ada,
3. Status lahan di Pulukan merupakan lahan HGU milik Perusda dan sebagian lahan yang di Instalasi Dompu masih dikuasai oleh masyarakat,
4. Pagar keliling lahan baik yang di Pulukan maupun di Dompu belum sepenuhnya dipagar secara permanen,
5. Keterbatasan sumber air,



6. Pelaksanaan sertifikasi ternak mengalami kendala khususnya ternak jantan, karena pemeliharaan dipadang penggembalaan kesulitan dalam pelaksanaan uji libido
7. Sarana dan prasarana belum optimal seperti pagar, paddock, selter pakan, tempat pakan, tempat minum dipaddock, fasilitas bio security, dan cattle yard
8. Pengaturan ternak dipaddock/rotasi ternak mengalami kesulitan karena jumlah ternak yang melebihi daya tampung.

## **7. Upaya dan Tindaklanjut**

Dari permasalahan tersebut yang akan dilaksanakan yaitu :

- (1). Peningkatan produktifitas padang penggembalaan yang ada baik kuantitas maupun kualitas dengan penanaman jenis rumput yang lebih tinggi produktifitasnya yang dikombinasikan dengan tanaman leguminosa,
- (2) Pengurangan jumlah pejantan yang dimiliki dengan penghapusan atau dihibahkan ke daerah/kelompok peternak,
- (3). Mengupayakan agar status tanah di Pulukan dapat dihibahkan dari Pemda Bali ke Kementerian Pertanian Cq. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan,
- (4). Diharapkan tambahan anggaran untuk peningkatan sarana dan prasarana ditahun-tahun mendatang baik untuk pagar keliling lahan di Pulukan dan Dompu, pembuatan sumur bor serta sarana dan prasarana lain yang dibutuhkan.
- (5). Penambahan kandang dan tempat untuk melatih ternak bibit jantan yang akan dilakukan uji libido sehingga ternak jantan yang bersertifikat dapat ditingkatkan.



## 5 PENUTUP

Laporan akuntabilitas Kinerja adalah sebagai wujud pertanggungjawaban atas tugas dan fungsi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar. Pada awal tahun 2016 Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar telah menetapkan Rencana Kinerja/Penetapan Kinerja yang merupakan penjabaran dari Rencana strategis (Renstra). Penetapan Kinerja yang berisikan target-target kinerja pada hakekatnya merupakan kontrak kinerja yang harus dicapai. Kontrak Kinerja tersebut harus dipertanggungjawabkan pada akhir tahun dalam Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar .

Dengan disusunnya laporan kinerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar tahun 2016 maka dapat diketahui keberhasilan atau kegagalan, permasalahan, hambatan serta rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan.

Akhirnya dengan disusunnya LAKIN Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar tahun 2016 ini, dapat menjadi media evaluasi sekaligus menjadi instrument untuk melakukan perbaikan yang berkesinambungan.



Lampiran 1

**STRUKTUR ORGANISASI  
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN  
PAKAN TERNAK DENPASAR**





## Lampiran 2.

## Keadaan dan jumlah pegawai BPTU-HPT Denpasar TA. 2016

No.	Pangkat	Golongan /Ruang	Jumlah Pegawai		
			Teknis	Non Teknis	Jumlah
I. PNS					
1	Pembina Tk.I	IV-b	1		1
2	Pembina	IV-a		1	1
3	Penata Tk.I	III-d	3	2	5
3	Penata	III-c	3	0	3
4	Penata Muda Tk I	III-b	5	4	9
5	Penata Muda	III-a	7	1	8
6	Pengatur Tk.I	II-d	0	0	0
7	Pengatur	II-c	6	3	9
8	Pengatur Muda Tk.I	II-b	5	1	6
9	Pengatur Muda	II-a	9	1	10
10	Juru Tk.I	I-d	1	0	1
11	Juru	I-c	2	0	2
12	Juru Muda Tk.I	I-b	0	0	0
II Tenaga Kontrak					
1			47	0	47
<b>TOTAL</b>			<b>89</b>	<b>13</b>	<b>102</b>



## Lampiran 3.

Rincian keadaan dan jumlah pegawai BPTU-HPT Denpasar TA. 2016 berdasarkan tingkat pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Golongan				Tenaga Kontrak	Jumlah
		I	II	III	IV		
1	Pasca Sarjana			2			2
2	Kedokteran Hewan			2	1		3
3	S1 Peternakan			11		1	12
4	S1 Kedokteran hewan			1			1
4	S1 Sosiologi			1			1
5	S1 Ekonomi			1			1
	D4			1			1
	S1 Komputer					2	2
6	D3		1	2			3
7	D1					1	1
8	SMTA/SMEA//SMK		22	5		39	66
9	STM					1	1
10	SMP	1	2			3	6
11	SD	2					2
	<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>25</b>	<b>26</b>	<b>1</b>	<b>49</b>	<b>102</b>



Lampiran 4

Rincian keadaan dan jumlah pegawai BPTU-HPT Denpasar Tahun 2012 - 2016 berdasarkan tingkat pendidikan dan pangkat/golongan

No	Tingkat Pendidikan	Tahun 2012						Tahun 2013						Tahun 2014						Tahun 2015						Tahun 2016					
		Golongan				Jumlah	Tenaga	Golongan				Jumlah	Tenaga	Golongan				Jumlah	Tenaga	Golongan				Jumlah	Tenaga	Golongan				Jumlah	Tenaga
		I	II	III	IV	PNS	Kontrak	I	II	III	IV	PNS	Kontrak	I	II	III	IV	PNS	Kontrak	I	II	III	IV	PNS	Kontrak	I	II	III	IV	PNS	Kontrak
1	Pasca Sarjana							2			2			2							2							2			
2	Kedokteran Hewan			5	1	6			2	1	3			2	1	3					2	1	3				2	1	3		
3	S1 Peternakan			6		6			6		6			8		8	1				11		11	1			11		11	1	
4	S1 Sosial			1		1			1		1			1		1					1		1				1		1		
5	S1 Ekonomi			1		1			1		1			1		1					1		1				1		1		
6	S1 Kedokteran Hewan																				1		1				1		1		
7	S1 Komputer																2						2							2	
8	D4																										1		1		
9	D3		6			6			7		7			4	1	5					4	1	5				1	2	3		
10	D1									1						1							1							1	
11	SMTA/SMEA/SMK		14	6		20	30		24		24	30		21	5	26	30				24	5	29	37		22	5	27	39		
12	STM															1	1					1	1						1		
13	SMP	3				3					4	3				3	3	2				2	3	1	2			3	3		
14	SD	2				2	4							2		2		2							2			2			
	Jumlah	5	20	19	1	46			31	12	1	50	35	5	25	20	1	51	35	3	28	24	1	56	45	3	25	26	1	55	49

**Lampiran 5.**  
**Anggaran Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar Tahun 2016.**

KODE	Kegiatan / sub kegiatan Jenis Belanja / Rincian belanja	PAGU ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	% CAPAIAN
<b>018.06.09</b>	<b>Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat</b>	<b>16.897.298.000</b>	<b>15.728.612.890</b>	93.08
<b>1783</b>	<b>Peningkatan Produksi Pakan Ternak</b>	3.238.000.000	3.215.185.078	99.30
1783.101	Pengembangan Padang Penggembalaan (Pastura) di UPT	560.000.000	554.897.000	99.09
1783.102	Pengembangan Kebun HPT di UPT	678.000.000	660.748.078	97.46
1783..139	Pengembangan Pakan Konsentrat di UPT	2.000.000.000	1.999.540.000	99.98
<b>1785</b>	<b>Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan produksi Ternak</b>	<b>7.647.483.000</b>	<b>7.346.339.673</b>	96.06
1785.112	Peningkatan Kualitas Bibit Unggul Sapi Potong	3.717.718.000	3.661.592.271	98.49
1785.120	Penguatan Manajemen UPT Perbibitan	121.000.000	86.685.600	71.64
1785.121	Pendampingan Pembibitan di Masyarakat	548.835.000	510.199.700	92.96
1785.122	Pengadaan Sarana dan Prasarana UPT Perbibitan	435.000.000	434.640.000	99.92
1785.123	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana UPT Perbibitan	180.127.000	160.101.570	88.84
1785.124	Fasilitas PNBPT UPT Perbibitan	225.000.000	173.835.000	77.26
1785.167	Peningkatan Penerapan Teknologi Perbibitan	1.183.851.000	1.147.269.368	96.91
1785.175	Snkronisasi Berahi	360.000.000	297.536.927	82.65
1785.261	Koordinasi Teknis Perbibitan dan Produksi Ternak	553.262.000	553.099.237	99.97
1785.996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	100.000.000	99.400.000	99.40
1785.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	222.600.000	221.980.000	99.72
<b>1787</b>	<b>Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan</b>	<b>6.011.815.000</b>	<b>5.167.088.138</b>	85.95
1787.020	Perumusan Kebijakan Perencanaan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan	80.000.000	75.676.300	94.60
1787.021	Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan	67.750.000	56.972.064	84.09
1787.022	Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan serta Penatausahaan Barang Milik Negara	80.000.000	70.299.850	87.87
1787.023	Ketatalaksanaan Organisasi Kepegawaian, Hukum serta Tata Usaha	1.1000.000.000	366.667.050	33.33
1787.994	Layanan Perkantoran	4.684.065.000	4.597.472.875	98.15

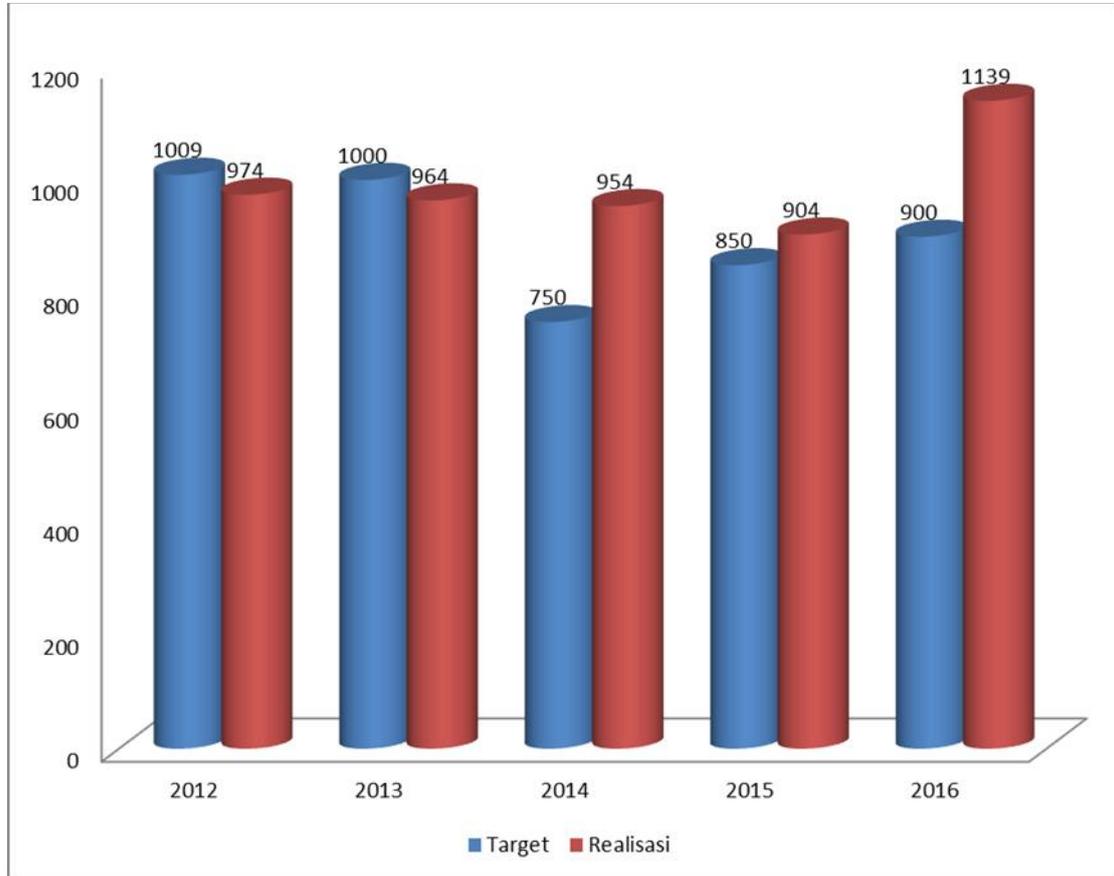


Lampiran 6					
UPT	: BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK DENPASAR				
TUGAS	: MELAKSANAKAN PELESTARIAN, PEMULIAAN, PEMBIBITAN, PRODUKSI DAN PENGEMBANGAN SERTA PENYEBARAN HASIL PRODUKSI BIBIT SAPI BALI MURNI UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK				
FUNGSI	: Melaksanakan pelestarian, pemuliaan, pembibitan, produksi dan pengembangan serta penyebaran hasil produksi bibit sapi bali murni unggul secara nasional				
INDIKATOR KINERJA UTAMA					
No	URAIAN KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	PENANGGUNG JAWAB
1	Pengembangan Ternak Sapi Bali melalui Pengujian Pejantan - Uji Performan - Uji Progeny	Meningkatkan Populasi Ternak, Produksi Bibit dan Produksi Pejantan Unggul sebagai sumber semen beku	1. Jumlah Populasi 2. Produksi Bibit 3. Produksi Pejantan Unggul	900 ekor 140 ekor 4 ekor	BPTU-HPT Denpasar
2	pengembangan Sentra Pembibitan Pedesaan	Meningkatkan Populasi Ternak dan Meningkatnya Bibit Ternak yang dijaring	1. Jumlah Kelompok Ternak yang dibina 2. Jumlah Bibit Ternak yang dijaring	50 Kelompok 75 ekor	
3	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	meningkatnya Pengembangan HPT dan Bibit/benih HPT	1. Pengembang HPT (pastura/kebun) 2. Produksi Bibit/benih HPT	150 ekor 200 kg 300.000 stek/pols	



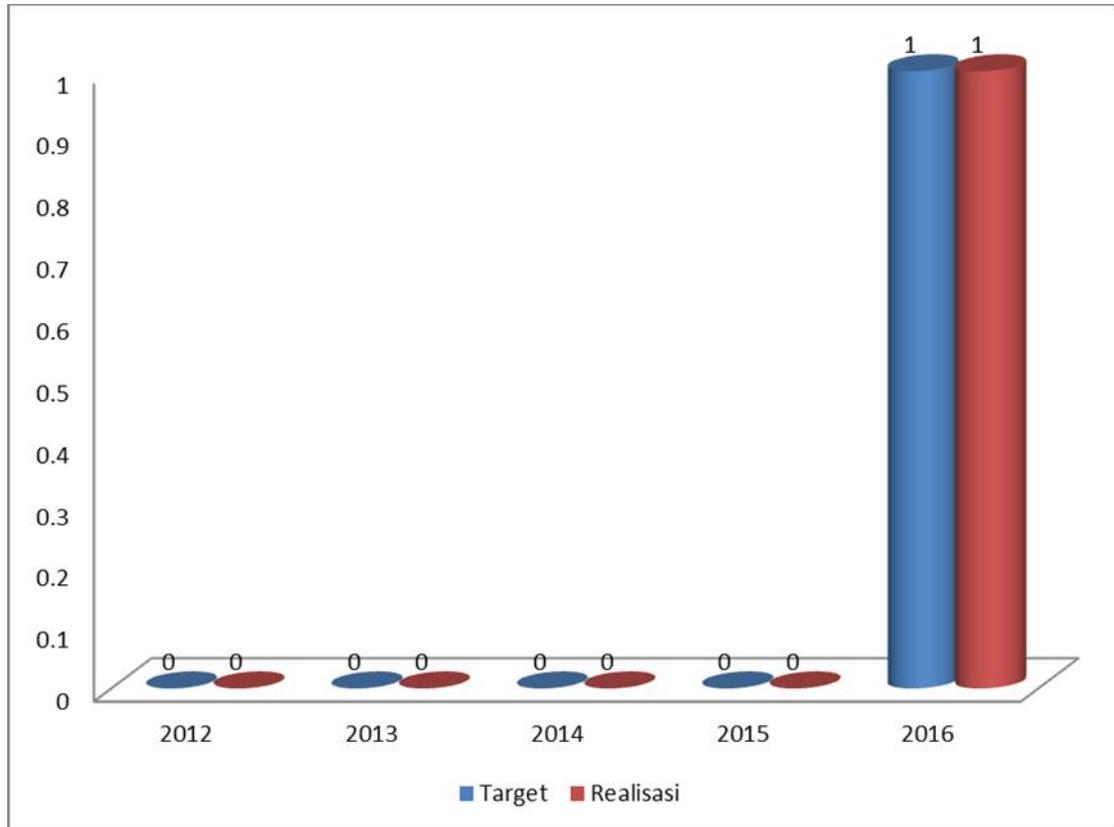
Lampiran 7

Grafik Realisasi (capaian) indikator kinerja populasi sapi potong Tahun 2012 - 2016



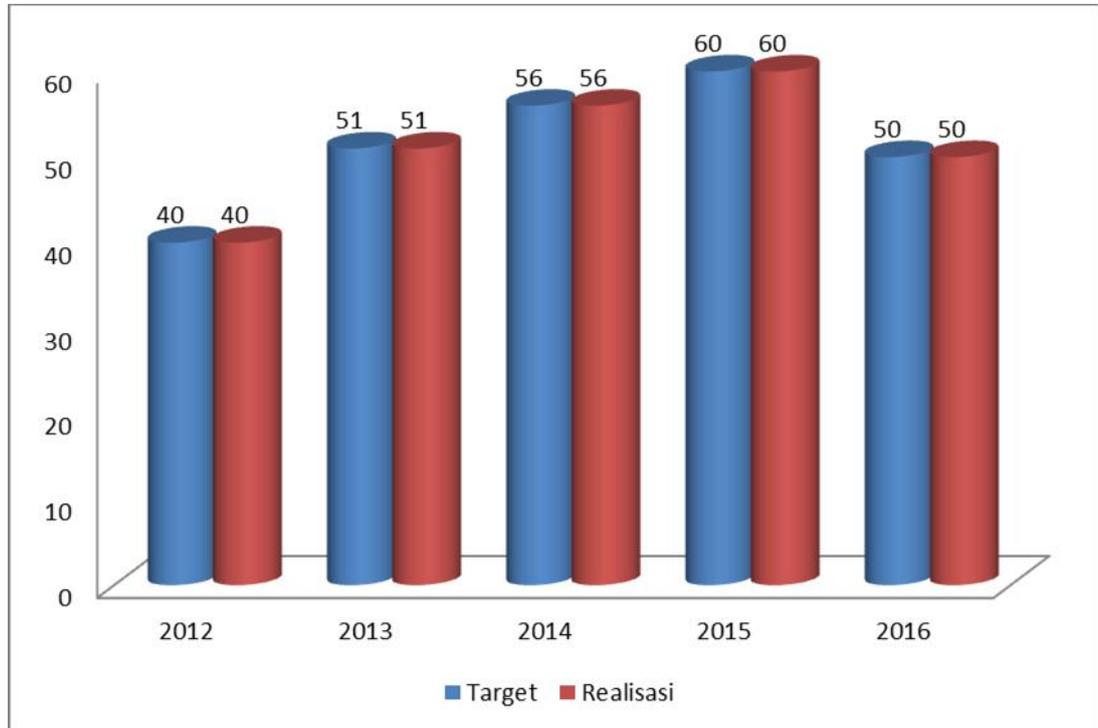


Lampiran 8  
Grafik Realisasi (capaian) Indikator Kinerja Penguatan Manajemen Perbibitan  
Tahun 2012-2016





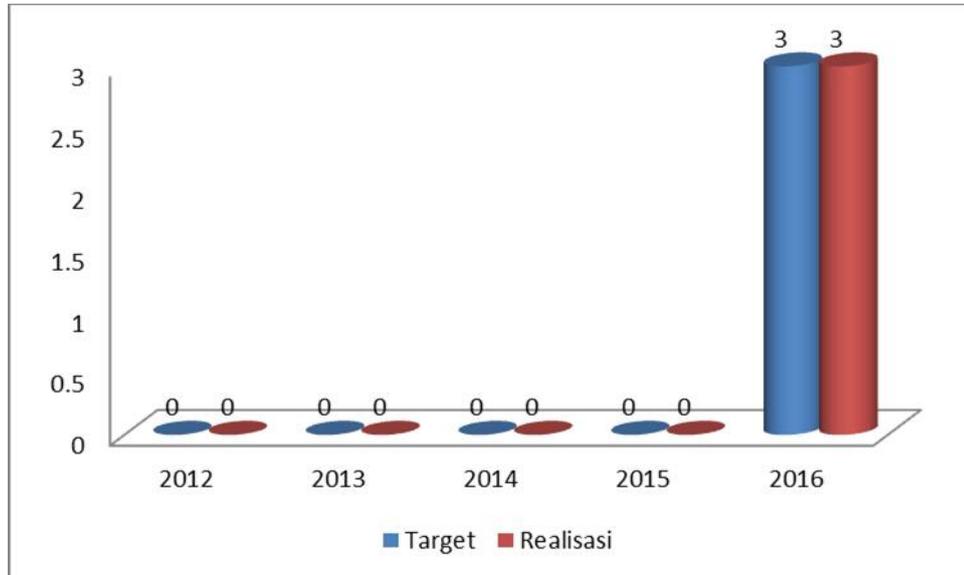
Lampiran 9  
Grafik Realisasi (capaian) indikator kinerja Pendampingan Pembibitan di Masyarakat Tahun 2012 – 2016





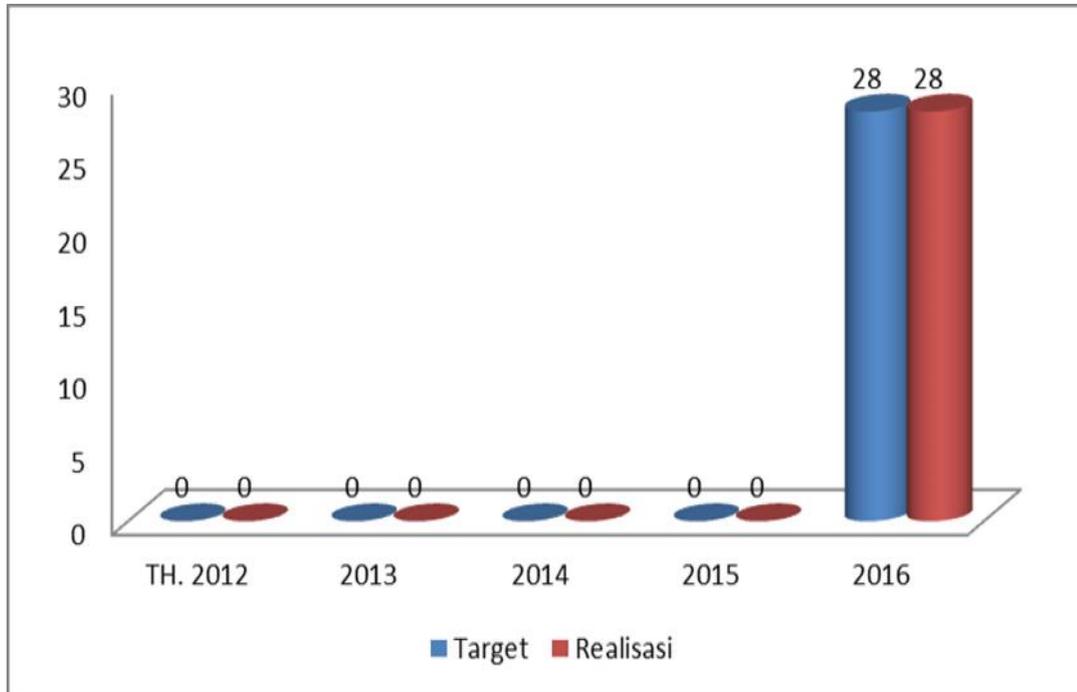
Lampiran 10

Grafik Realisasi(capaian) indikator kinerja Pengadaan Sarana dan Prasarana Tahun 2012 - 2016



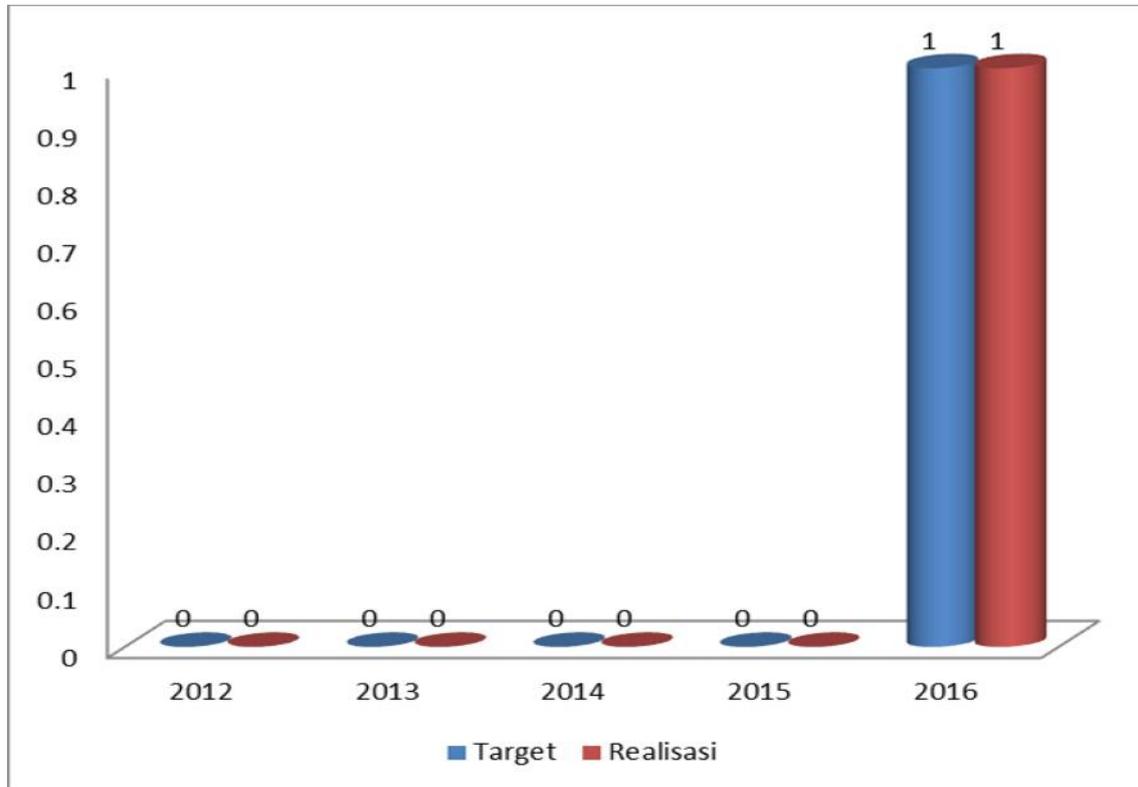


Lampiran 11  
Grafik Realisasi (capaian) indikator kinerja Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Tahun 2012-2016





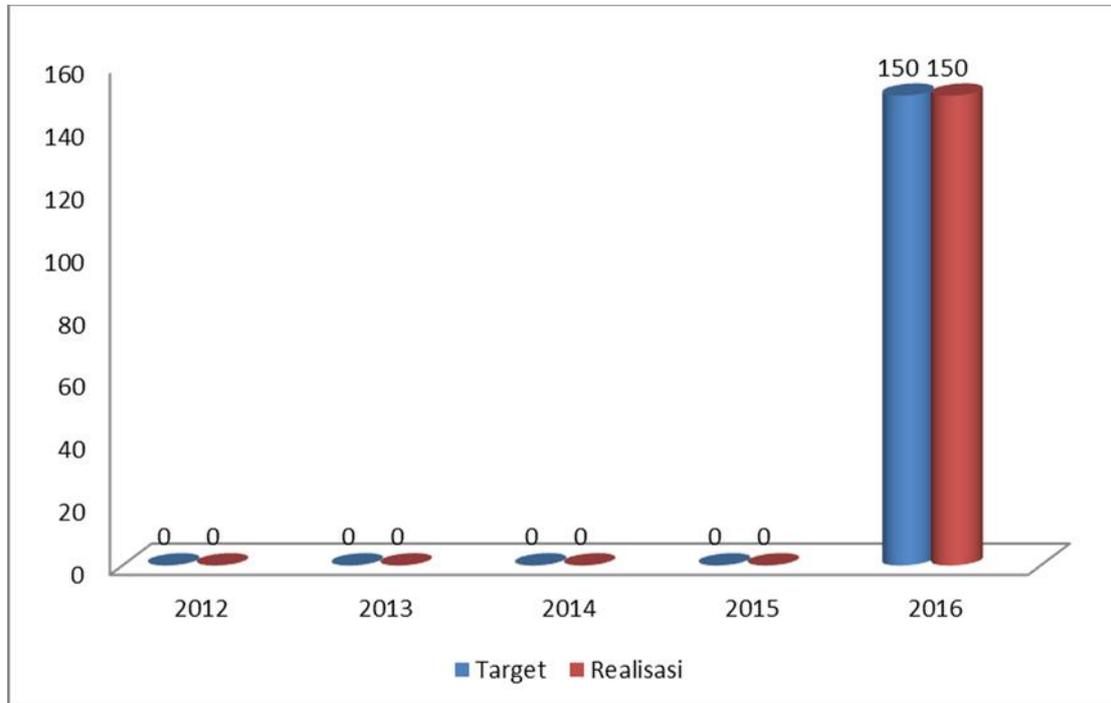
Lampiran 12  
Grafik Realisasi (capaian) Indikator Kinerja Penerapan Teknologi Perbibitan  
Tahun 2012- 2016





Lampiran 13

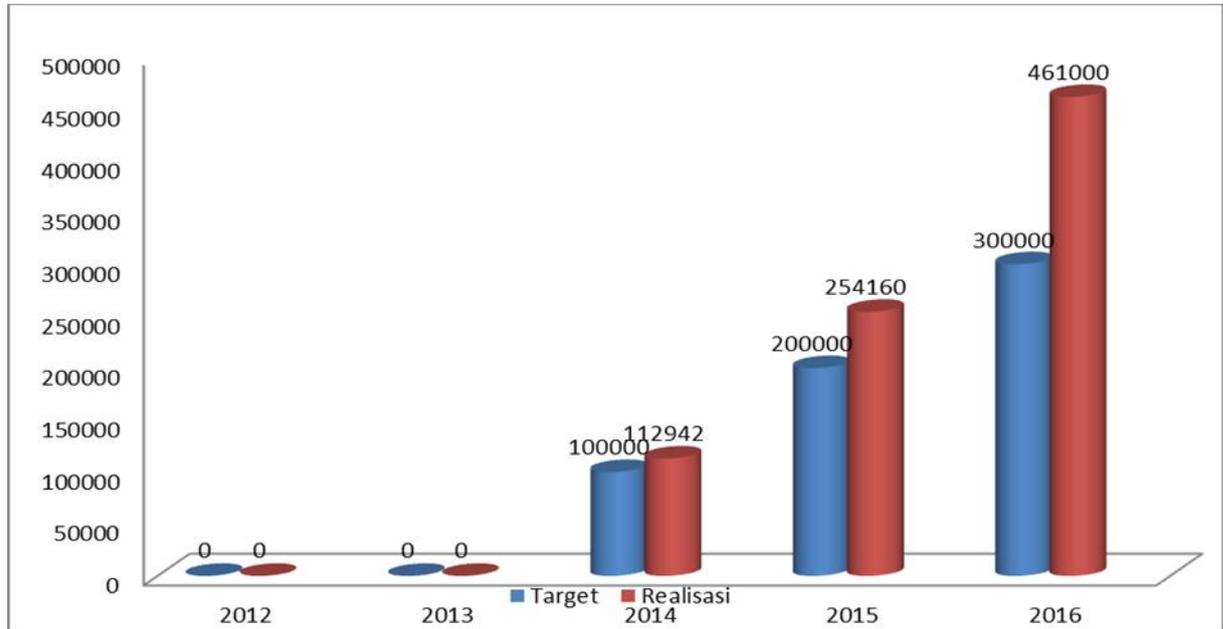
Grafik Realisasi (capaian) indikator kinerja Luasan Lahan yang dikelola tahun 2012-2016





Lampiran 14

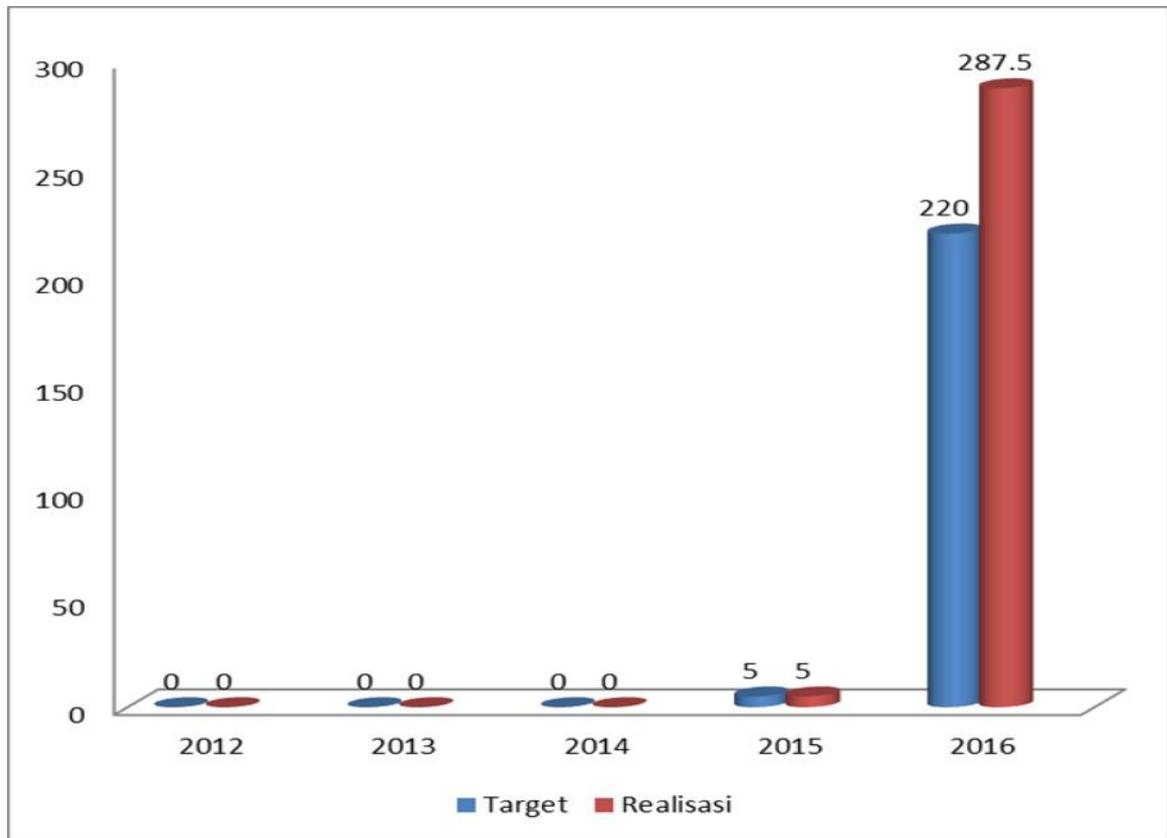
Grafik Realisasi (capaian) Jumlah Bibit HPT yang diproduksi Tahun 2012-2016





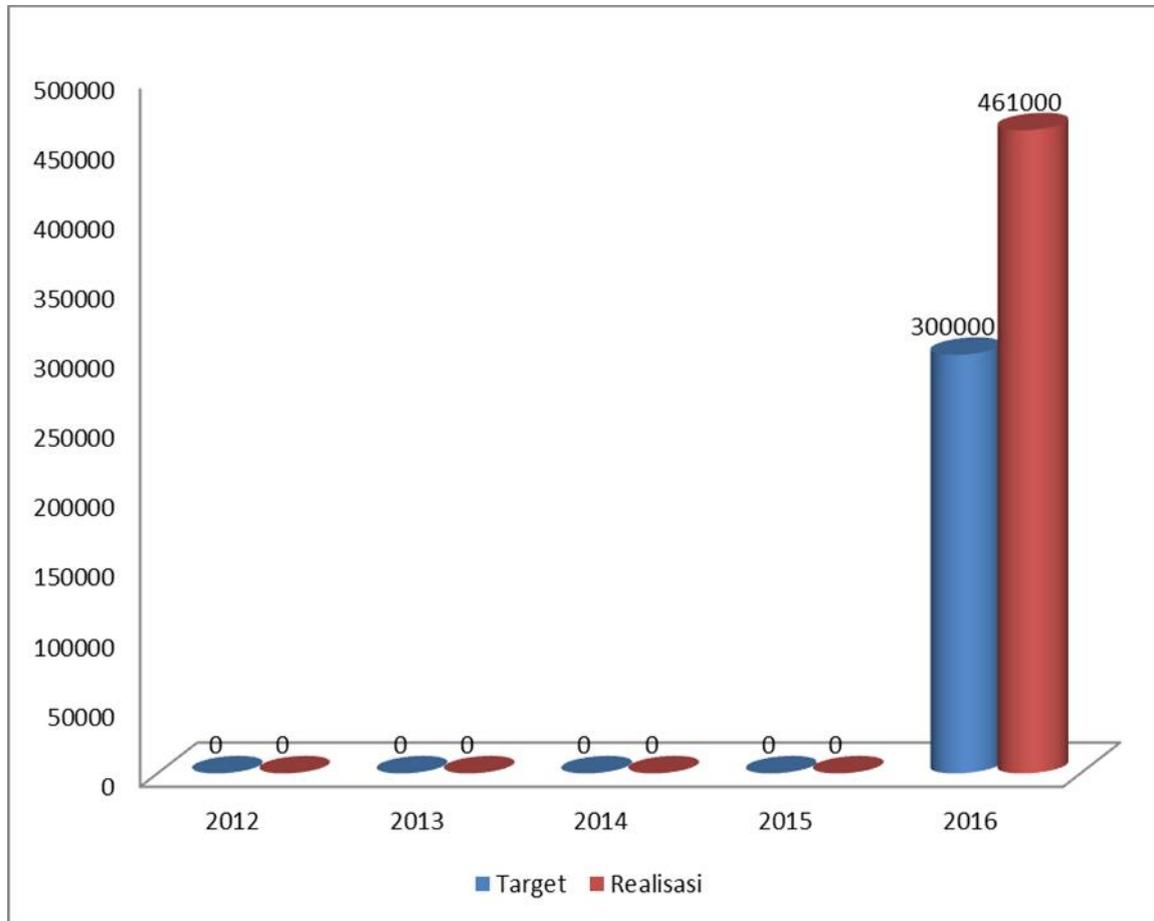
Lampiran 15

Grafik Realisasi (capaian) jumlah Benih HPT yang diproduksi Tahun 2012-2016



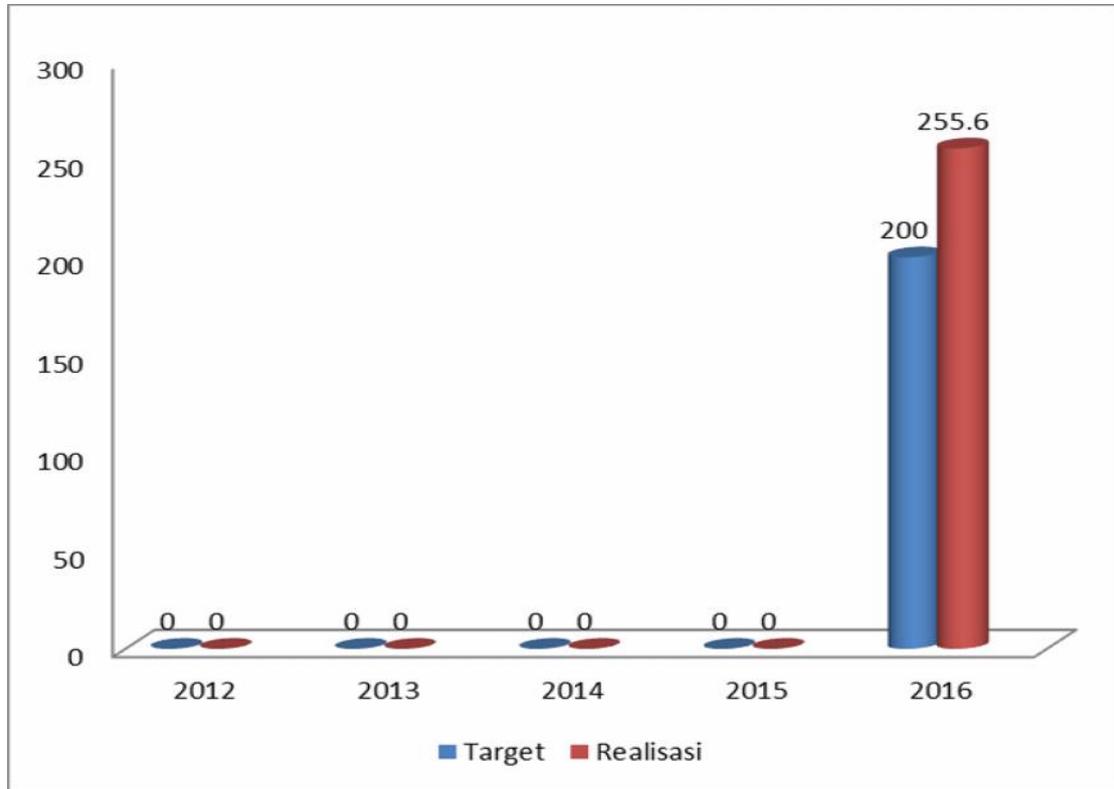


Lampiran 16  
Grafik Realisasi (Capaian) Kinerja Distribusi Bibit HPT tahun 2012 -2016





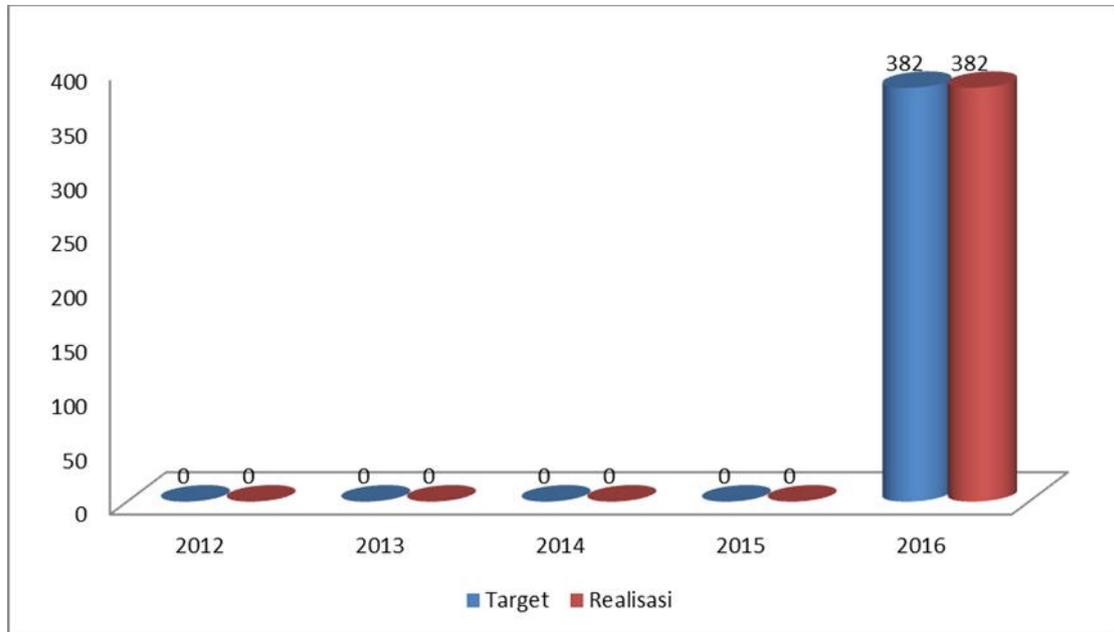
Lampiran 17  
Grafik Realisasi (capaian) Distribusi Benih HPT Tahun 2012 -2016





Grafik 18

Realisasi (capaian) Jumlah Pakan Konsentrat di UPT tahun 2012 – 2016





Grafik 19

Realisasi (capaian) Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan 2012 - 2016

